

## ABSTRAK

Pabrik Akrolein ini direncanakan akan memproduksi dengan kapasitas 40.000 ton/tahun dan beroperasi selama 330 hari dalam setahun dengan proses dehidrasi gliserol. Pabrik ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap produk impor dan ditargetkan dapat mengekspor Akrolein. Lokasi pabrik yang direncanakan adalah di daerah Bengkalis, Riau dengan luas tanah yang dibutuhkan sebesar 73.402 m<sup>2</sup>. Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pabrik sebanyak 218 orang. Bentuk organisasinya adalah organisasi garis dan *staff*. Hasil analisa terhadap aspek ekonomi pabrik Akrolein, dengan jumlah *Fixed Capital Investment* senilai Rp 761.370.136.788,13. *Working Capital Investment* Rp 134.359.435.903,79. Total *Capital Investment* Rp 895.729.572.691,92. Total Biaya Produksi Rp. 2.069.198.225.020,69. Hasil Penjualan Rp 2.282.700.022.370,46. Laba Kotor Rp. 213.501.797.349,78. Laba Bersih Rp. 160.126.348.012,33. *Break Event Point* (BEP) 48%, *Pay Out Time* (POT) 3,7 tahun dan *Internal Rate of Return* (IRR) 29,50%. Dari hasil analisa aspek ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa pabrik pembuatan Akrolein ini layak untuk didirikan.

**Kata Kunci:** *Break Event Point (BEP)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Akrolein*, dan *Pay Out Time (POT)*